

Pengembangan Website EtamKawin sebagai Platform Digital untuk Meningkatkan Persiapan Pernikahan di Kalimantan Timur

Paket Pengadaan Swakelola Tipe III
Tahun Anggaran 2025

Uraian Pendahuluan	
1. Latar Belakang	<p>Pernikahan adalah momen penting dalam kehidupan yang membawa perubahan signifikan dalam tanggung jawab dan pengelolaan kehidupan keluarga. Di Kalimantan Timur, EtamKawin hadir untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi pasangan yang akan menikah, termasuk kesulitan dalam mencari pasangan, mempersiapkan kehidupan pernikahan, serta menemukan vendor pernikahan yang dapat dipercaya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2024 tercatat 20,940 pernikahan di Kalimantan Timur, dengan angka perceraian yang masih cukup tinggi, yaitu 6.216 kasus perceraian. Masalah-masalah ini menunjukkan kebutuhan akan platform yang dapat memfasilitasi pasangan dalam proses pernikahan mereka.</p> <p>Di era digital saat ini, penggunaan platform online telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas penyebaran informasi. Website seperti EtamKawin memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan informasi terkait pernikahan secara cepat, luas, dan efisien, sehingga calon pengantin di Kalimantan Timur dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan yang mereka butuhkan, mulai dari pencarian pasangan hingga menemukan vendor pernikahan yang sesuai dengan preferensi mereka. Melalui EtamKawin, proses pencarian informasi tidak lagi terbatas pada cara tradisional, melainkan menjadi lebih terorganisir dan terintegrasi dalam satu platform digital yang memudahkan penggunaannya untuk mendapatkan informasi secara tepat dan cepat (Zaini et al., 2024).</p> <p>Selain itu, perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak besar pada industri pernikahan. Dalam hal ini, EtamKawin juga menyediakan platform bagi vendor pernikahan untuk memasarkan produk dan layanan mereka dengan lebih efisien. Vendor yang selama ini mengandalkan sistem pemesanan secara konvensional sering kali menghadapi kesulitan dalam mempromosikan layanan mereka, mengelola pemesanan, serta berkomunikasi dengan klien. Penggunaan platform seperti EtamKawin memungkinkan vendor pernikahan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan mengelola layanan mereka secara lebih terorganisir (Nurhadi & Sancoko, 2025).</p> <p>Pendidikan pra-nikah juga menjadi aspek penting dalam mempersiapkan pasangan untuk kehidupan</p>

	<p>pernikahan yang lebih matang. Tomahuw et al. (2024) mengungkapkan bahwa edukasi keuangan pranikah dapat membantu pasangan untuk merencanakan keuangan mereka dengan baik sejak awal, menghindari masalah finansial di masa depan, dan menjaga keharmonisan dalam rumah tangga. Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan keluarga menjadi penting untuk mempersiapkan calon pengantin menghadapi tantangan ekonomi dalam kehidupan berumah tangga. Berdasarkan data Kementerian Agama (2023), hanya sekitar 30% pasangan di Indonesia yang mengikuti kelas pra-nikah, sementara 70% lainnya tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelum menikah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak pasangan yang membutuhkan akses ke pendidikan pra-nikah yang lebih mudah dan efisien. Penelitian oleh Tussyadiah (2023) mengungkapkan bahwa bimbingan pra-nikah memiliki peran penting dalam membantu pasangan calon pengantin untuk menyelaraskan persepsi pernikahan dan mengurangi risiko konflik. Dengan menambahkan fitur Pra-Nikah, EtamKawin turut berperan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjaga keharmonisan dalam rumah tangga.</p> <p>Melihat peran penting teknologi dalam memfasilitasi pernikahan yang lebih terstruktur dan transparan, pengembangan EtamKawin menjadi langkah yang sangat relevan untuk meningkatkan kualitas pernikahan di Kalimantan Timur. Platform ini berfungsi tidak hanya untuk mencari pasangan dan vendor pernikahan, tetapi juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya persiapan kehidupan rumah tangga yang matang dan terencana.</p>
2. Maksud dan Tujuan	<p>Maksud dari pengembangan website EtamKawin adalah untuk menyediakan platform digital yang memfasilitasi calon pengantin di Kalimantan Timur dalam mempersiapkan pernikahan mereka secara lebih efisien dan terorganisir. Website ini bertujuan untuk menyediakan berbagai fitur, seperti pencarian pasangan melalui fitur Taaruf, edukasi pra-nikah, serta memudahkan pencarian vendor pernikahan yang dapat diandalkan.</p> <p>Tujuan dari pengembangan EtamKawin adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah calon pengantin dalam mencari pasangan hidup dan mendapatkan informasi yang relevan tentang pernikahan. 2. Memberikan edukasi pranikah mengenai pentingnya perencanaan keuangan, komunikasi dalam rumah tangga, serta informasi lainnya yang

	<p>diperlukan untuk kehidupan pernikahan yang harmonis.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan platform untuk vendor pernikahan agar dapat memasarkan produk dan layanan mereka kepada calon pengantin dengan lebih efisien. Menjadi solusi bagi masyarakat Kalimantan Timur dalam mempersiapkan pernikahan yang terencana dengan baik, serta membantu mereka menemukan informasi secara lebih mudah dan cepat.
3. Sasaran/Output	<p>Sasaran dari hasil pengembangan EtamKawin adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Calon Pengantin: Memberikan kemudahan akses bagi pasangan calon pengantin di Kalimantan Timur dalam merencanakan pernikahan mereka. Vendor Pernikahan: Memberikan platform bagi vendor pernikahan untuk memperkenalkan layanan dan produk mereka kepada audiens yang lebih luas. Masyarakat Kalimantan Timur: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan akses kepada informasi pernikahan dan edukasi pra-nikah yang lebih terorganisir. <p>Output yang diharapkan dari proyek ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Website yang berfungsi penuh dengan fitur-fitur seperti pencarian pasangan, edukasi pra-nikah, dan pencarian vendor pernikahan. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan pra-nikah dan pengelolaan pernikahan yang sehat.
4. Lokasi Pekerjaan	Kota Samarinda
5. Sumber Pendanaan	Pekerjaan ini dibiayai dari sumber pendanaan: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2025
6. Nilai Pekerjaan	Rp.99.668.500 (Sembilan Puluh Sembilan Juta Enam Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Rupiah)
7. Nama dan Organisasi PA/KPA	Nama Pejabat KPA: Charmarijaty, S.T.,M.Si. Satuan Kerja: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
8. Nama dan Organisasi Pejabat Pembuat Komitmen	Nama Pejabat KPA: Charmarijaty, S.T.,M.Si. Satuan Kerja: Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
Ruang Lingkup	
9. Lingkup Pekerjaan	<p>Lingkup pekerjaan dalam pengembangan EtamKawin mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> Desain dan pengembangan website EtamKawin yang meliputi semua fitur seperti pencarian

	<p>pasangan (Taaruf), edukasi pra-nikah, dan pencarian vendor pernikahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pengujian dan perbaikan sistem untuk memastikan website berjalan optimal dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat Kalimantan Timur. 3. Pemeliharaan dan pembaruan sistem untuk memastikan platform tetap relevan dan berfungsi sesuai kebutuhan pengguna.
10. Spesifikasi Teknis dan Volume Pekerjaan (jika diperlukan)	
11. Peralatan, Material, Personel dan Fasilitas dari Pejabat Pembuat Komitmen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan dan material yang disediakan Pihak Pengguna Jasa/Pejabat Pembuat Komitmen (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur) meliputi sarana dan prasarana seperti ruangan dan kelengkapan untuk kegiatan rapat, data-data penunjang yang diperlukan serta kelengkapan yang bersifat administratif 2. Peralatan dan material yang harus disediakan oleh instansi pelaksana swakelola meliputi keperluan survey, observasi dan inventarisasi data, bahan lab/workshop, serta urusan operasional kantor seperti kendaraan operasional, computer, printer, kamera/handycam serta peralatan penunjang lainnya
12. Jangka Waktu Penyelesaian Pekerjaan	Pengadaan ini dilaksanakan selama 4 bulan
Laporan	
13. Laporan Pendahuluan	<p>Laporan Pendahuluan memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. BAB 1 meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian b. BAB 2 Tinjauan Pustaka c. BAB 3 meliputi Lokasi dan Waktu Penelitian, Metode Pengambilan Data, Metode Pengolahan Data dan Sampel d. BAB 4 Instrumen Survey (JIKA ADA) <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya: 1 (Satu) bulan sejak Kontrak ditandatangani dalam bentuk <u>hardcopy</u> dan <u>softcopy</u> sebanyak 5 (Lima) eksemplar</p>
14. Laporan Antara	<p>Laporan Antara memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. BAB 1 meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian b. BAB 2 Tinjauan Pustaka c. BAB 3 meliputi Lokasi dan Waktu Penelitian, Metode Pengambilan Data, Metode Pengolahan Data dan Sampel

	<p>d. BAB 4 Hasil dan Pembahasan Pasca Pengambilan Data</p> <p>e. BAB 5 Kesimpulan Sementara</p> <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya: 3 (Tiga) bulan sejak Kontrak ditandatangani dalam bentuk hardcopy dan softcopy sebanyak 5 eksemplar.</p>
15. Laporan Akhir	<p>Laporan Akhir memuat:</p> <p>a. BAB 1 meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Ruang Lingkup, Manfaat Penelitian</p> <p>b. BAB 2 Tinjauan Pustaka</p> <p>c. BAB 3 meliputi Lokasi dan Waktu Penelitian, Metode Pengambilan Data, Metode Pengolahan Data dan Sampel</p> <p>d. BAB 4 Hasil dan Pembahasan</p> <p>e. BAB 5 Kesimpulan dan Rekomendasi</p> <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya: 4 (Empat) bulan sejak Kontrak ditandatangani dalam bentuk hardcopy dan softcopy sebanyak 10 eksemplar dengan rincian 5 eksemplar dengan cover buku (biasa) dan 5 eksemplar dengan hard cover. Adapun Ringkasan Eksekutif sebanyak 5 eksemplar, Naskah Jurnal Ilmiah dan SK Model sebanyak 2 eksemplar serta kelengkapan dokumen lainnya. Sedangkan inovasi, wajib menyerahkan produk akhir.</p>
16. Laporan Periodik (Bulanan/Mingguan/dll)	<p>Laporan Periodik memuat: tahap-tahap pengerjaan kegiatan yang dilakukan setiap bulannya sampai kegiatan selesai</p> <p>Laporan harus diserahkan selambat-lambatnya tanggal: 10 (Sepuluh) tiap bulan.</p>
Hal-Hal Lain	
17. Alih Pengetahuan	<p>Jika diperlukan, Pelaksana Swakelola berkewajiban untuk menyelenggarakan pertemuan dan pembahasan dalam rangka alih pengetahuan kepada personel satuan kerja PPK.</p>